

SINOPSIS

“Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D Usia 27 Tahun G¹P⁰Ab⁰Ah⁰ di Puskesmas Srandakan”

Kehamilan *Postterm* mempunyai hubungan yang erat dengan mortalitas, morbiditas, perinatal, ataupun makrosomia. Sementara itu resiko pada ibu pada kehamilan postterm dapat berupa perdarahan pascapersalinan maupun tindakan obstetrik yang meningkat. Pada pertemuan pertama pada hari Selasa 13 Juli 2021 ibu datang ke Puskesmas Srandakan untuk melakukan kunjungan ulang ANC dengan umur kehamilan 38⁺² minggu dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada tanggal 2 Agustus 2021 ibu kembali datang ke Puskesmas Srandakan dengan umur kehamilan 41 minggu. Ibu merasa cemas dengan kehamilannya yang sudah lewat dari tafsiran Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberitahu ibu untuk tidak perlu cemas dan memberi KIE tentang perlunya mengelola stress dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selanjutnya ibu diberikan rujukan ke Rumah Sakit karena kehamilannya sudah lewat waktu bisa berbahaya terutama pada janin jika tidak segera ditangani. Setelah mendapat rujukan dari puskesmas ibu diantar suami ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Pada saat pemeriksaan kondisi ibu baik dan pada pemeriksaan USG tafsiran janin 3100 gram dokter mengatakan Ny D mengalami Disproporsi Kepala Panggul dan atas advice dokter persalinan harus di Rumah Sakit.

Tanggal 3 Agustus 2021 Ny D melahirkan anak pertamanya dengan cara SC atas indikasi postterm dan DKP di RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan berat lahir bayi 3000 gram PB : 51 CM

Pertemuan nifas selanjutnya Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu mengatakan sulit tidur malam hari karena terbangun oleh tangisan bayi. Ibu mengatakan tidur siang ± 1 jam tidur malam ± 4 jam karena terkadang bayinya rewel di malam hari. Memberi dukungan ibu untuk menyusui dan mengajak keluarga ibu untuk memberi kepercayaan diri ibu untuk menyusui bayinya, ASI ibu sudah keluar, jumlahnya cukup dan merupakan makanan terbaik untuk bayi. Memberi KIE pada ibu jika mengalami salah satu tanda bahaya atau komplikasi pada masa nifas dan bayi untuk segera kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pertemuan selanjutnya Ibu mengatakan ingin berKB tetapi masih belum dapat menentukan KB apa yang

digunakan. Pada pertemuan ini memberikan KIE mengenai KB. Menjelaskan pada ibu mengenai tujuan penggunaan alat kontrasepsi yaitu mengatur jarak kelahiran sehingga ibu tidak terlalu dekat jarak antar kehamilannya yang dapat beresiko terhadap kesehatan ibu dan bayi. Setelah masa nifas berakhir yaitu 6 minggu kesuburan ibu dapat kembali.